

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui oleh khalayak umum dan para pelajar.

Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan obyek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan. Oleh karena itu penelitian pendekatan ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptis, maksudnya adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif alamiah.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Wonua Kongga, Kec. Laeya Kab. Konawe Selatan. Adapun waktu pelaksanaan dilaksanakan setelah pelaksanaan seminar proposal sampai perampungan data-data yang dibuthkan.

3.3 Sumber Data

Dalam menentukan sumber data dalam penelitian ini menggunakan cara *snowball sampling* (sampel bergulir) yaitu dengan menentukan satu atau lebih informan dan kemudian bergulir terus menerus untuk menemukan data dan informasi yang

dibutuhkan sesuai kebutuhan, Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksudkan adalah:

3.3.1 Data primer

Data primer adalah sumber data yang dapat memberikan informasi yang memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari. Dalam penelitian ini yang masuk kedalam sumber data primer adalah Masyarakat Desa Wonua Kongga dan perempuan bercadar serta orang tua perempuan bercadar Yang menjadi informan penelitian.

1.3.2 Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung dari informasi, tetapi melalui penelusuran berupa penelitian-penelitian terdahulu, jurnal-jurnal, dokumen, monografi, serta unsur penunjang lainnya. Yang dilakukan dengan cara membaca dan menulis serta mengkajinya. Tentunya data-data yang dibutuhkan berkaitan dengan judul penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi pada penelitian ini digunakan tehnik pengumpulan data, yaitu:

3.4.1 Observasi lapangan

Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dari pencatatan secara sistematis terhadap fakta yang tampak di Desa Wonua Kongga. Adapun observasi yang akan dilakukan yaitu perilaku/sikap masyarakat ketika bertemu dengan perempuan bercadar serta bagaimana periku perempuan bercadar ketika berinteraksi dengan masyarakat.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Lexy J Moleong, 2011: 186)

Penelitian ini bermaksud untuk mewawancarai . masyarakat yang pernah berinteraksi dengan perempuan bercadar. Diantaranya Tokoh Agama, tokoh pemuda, tokoh pendidik dan beberapa masyarakat umum lainnya. Dan beberapa orang tua perempuan bercadar. Serta perempuan yang menggunakan cadar yang berjumlah 9 orang namun peneliti hanya melakukan wawancara sebanyak 5. Dari ke-5 informan jawabannya telah samapai titik jenuh, maksudnya jawaban dari informan cenderung sama secara substansi sehingga informasi yang dibutuhkan dianggap cukup. Selain dari pada itu ke-4 perempuan bercadar tersebut lebih banyak beraktifitas di desa Wonua Kongga sehingga menyebabkan kesulitan untuk memperoleh informasi dari mereka.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, agenda, dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2013:135)

Teknik ini peneliti gunakan untuk melengkapi data-data sebelumnya yaitu observasi dan wawancara untuk membantu menganalisis data sehingga data yang peneliti peroleh dapat dikatakan valid.

3.5 Teknik Analisis Data

Patton dalam Moleong mendefinisikan analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan urutan dasar. Lexy Moleong, j. (2008:167) Sedangkan Bogdan dan Taylor dalam Moleong mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan rumusan hipotesis (ide), seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Moleong, Lexy, (2006:164)

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, kategori sehingga bisa dijadikan pola yang memiliki relevansi dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian, yang kemudian dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis data kualitatif dan menggunakan empat komponen analisis Patton Dalam Moleong yaitu:

3.5.1 Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan dituangkan ke dalam laporan atau uraian yang lengkap dan terperinci. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan sedemikian rupa, sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan pada data primer yaitu, hasil wawancara. Data yang diperoleh di-editing, dirangkum, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dibuat kategori-kategori yang menjelaskan seputar persepsi masyarakat terhadap perempuan bercadar.

3.5.2 Data Display

Penyajian data ini di maksudkan untuk memudahkan Peneliti melihat data secara keseluruhan dan bagian-bagian penting. Bentuk penyajian data yang digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif, oleh karena itu informasi yang kompleks akan di sederhanakan ke dalam bentuk tabulasi yang selektif dan mudah dipahami.

3.5.3 Conclusion Drawing

Proses ini merupakan kegiatan yang sudah dilakukan sejak pengumpulan data melalui wawancara dan mengambil/mengutip informasi-informasi terkait dengan permasalahan penelitian.

3.5.4 Data coding

Data dalam penelitian ini lebih disesuaikan dengan analisis kebutuhan data kemampuan peneliti sendiri tanpa bermaksud mengurangi prosedur yang berlaku. Tahap ini merupakan tahap pemberian kode-kode tertentu terhadap data yang terkumpul dari lapangan, guna memudahkan dalam proses pengklarifikasian data.

3.6 Pengeceka Keabsahan Data/Tringulasi

Tringulasi data yaitu pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah valid, aktual dan terpercaya. Teknik tringulasi yang digunakan peneliti ialah pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan metode. Dalam pengecekan keabsahan data maka peneliti menggunakan *tringulasi* sebagai cara untuk memastikan data dengan menggunakan tringulas sebagai berikut:

3.6.1 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informasi yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Penulis merencanakan untuk memberikan jeda waktu pada informasi sebelum penulis menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.

3.6.1 Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan apa yang menjadi keinginan dari peneliti.

3.6.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak.

